

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi pedagogik guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi berada dalam kategori kompeten.
2. Kompetensi profesional guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi dalam tes tingkat pemahaman berupa lembar tes pemahaman konsep pada kelas X (Materi Ekosistem) memiliki rata-rata $55,33 \pm 1,87$ ($\bar{X} \pm SD$); dan kelas XI (Materi Sistem Reproduksi) memiliki rata-rata $55,60 \pm 1,35$. Dengan demikian rata-rata skor keseluruhan tingkat pemahaman guru biologi SMA Se-Kota Tebing Tinggi adalah 55,47 dengan nilai persentase secara keseluruhan sebesar 92,44%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi adalah faktor internal yaitu tingkat pendidikan, masa kerja dan pengalaman kerja, keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah dan faktor eksternal yaitu ketersediaan sarana dan media pembelajaran.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa perlu dikhawatirkan untuk dapat melakukan peningkatan kemampuan kompetensi guru biologi SMA se-Kota Tebing

Tinggi dalam mengelola pembelajaran pada aspek penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS), penggunaan media pembelajaran, dan penilaian perangkat evaluasi khususnya pada kisi-kisi atau rubrik penilaian, serta butir soal pilihan ganda yang dilakukan oleh guru. Sehingga dengan adanya evaluasi penilaian tersebut maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada wawasan kependidikan guru biologi dalam mengelola pembelajaran pada SMA se-Kota Tebing Tinggi akan semakin lebih baik ke depannya. Kemampuan menyusun perencanaan atau mempersiapkan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi merupakan aspek yang sangat penting dalam mengetahui tingkat signifikan kompeten guru, khususnya guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi dalam mengelola pembelajaran yang benar dan sesuai dengan perangkat dokumen yang telah dilakukan.

Maka guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang memadai dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan kompetensi yang dimiliki guru tersebut, peserta didik akan tertarik mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Hal ini akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik itu sendiri.

Dalam pelaksanaannya guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi dituntut untuk memilikipenguasaan kemampuan akademik dan keterampilan lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain: memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat mendukung profesinya,

menguasai wawasan dan landasan pendidikan. Sedangkan kemampuan keterampilan adalah kemampuan untuk mengembangkan kompetensi untuk mendukung profesinya tersebut. Karena dengan kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi dalam membimbing peserta didik (siswa) dalam proses pembelajaran untuk mencapai Standar Kompetensi yang ditetapkan.

5.3. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi sebaiknya guru lebih meningkatkan lagi kompetensi yang sudah dimilikinya sehingga sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007.